

ABSTRAK

Analisis Penyusutan Aset Tetap pada Gedung dan Bangunan di Balai Inseminasi Buatan Lembang Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian : Nurul Komariah.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan terkait penyajian jumlah nilai akumulasi penyusutan aset tetap pada gedung dan bangunan dalam Laporan Neraca Barang Milik Negara di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang yang masih belum efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) penerapan penyusutan aset tetap pada gedung dan bangunan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang; dan (2) perhitungan beban penyusutan aset tetap pada gedung dan bangunan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi kepustakaan atau dokumentasi, dan wawancara terstruktur yang dilakukan secara langsung dengan pegawai di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan penyusutan aset tetap pada gedung dan bangunan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang mengacu kepada 3 prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu: (1) identitas aset yang kapasitasnya menurun; (2) nilai yang dapat disusutkan; dan (3) masa manfaat dan kapasitas aset tetap. Perhitungan beban penyusutan aset tetap pada gedung dan bangunan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang pada tahun 2010-2015 belum efektif. Jumlah beban penyusutan gedung dan bangunan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang tidak sesuai dengan hasil analisis peneliti sehingga terdapat selisih diantara keduanya. Beban penyusutan gedung dan bangunan pada tahun 2010, 2014, dan 2015 lebih besar nilainya dibandingkan dengan hasil perhitungan peneliti, sedangkan beban penyusutan gedung dan bangunan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 lebih kecil nilainya dibandingkan dengan hasil perhitungan peneliti.

Kata kunci : Analisis, Penyusutan, Aset tetap, Gedung dan Bangunan

ABSTRACT

Analisis of Fixed Assets Depreciation on Buildings in Lembang Artificial Insemination Center Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health Ministry of Agriculture : Nurul Komariah.

The research of related problems departing from the presentation of the total value of accumulated depreciation on fixed assets buildings in State-owned Goods Balance Reports in Lembang Artificial Insemination Center is still not effective.

This research aims to identify and analyze: (1) the application of fixed assets depreciation on buildings in Lembang Artificial Insemination Center; and (2) the calculation of the depreciation burden of fixed assets on buildings in Lembang Artificial Insemination Center.

The method used in this research is descriptive method with qualitative research design. Data collected through observation, study of literature or documentation, and structured interviews conducted directly with employees in Lembang Artificial Insemination Center.

Based on the research results obtained that the application on fixed assets depreciation on buildings in Lembang Artificial Insemination Center refers to three prerequisites that must be fulfilled, namely: (1) the identity of assets whose capacity is decreasing; (2) the depreciable value; and (3) the period of benefits and capacity of fixed assets. The calculation of the depreciation expense of fixed assets on buildings in Lembang Artificial Insemination Center in 2010-2015 has not been effective. The amount of the depreciation burden and buildings in Lembang Artificial Insemination Center is not in accordance with the results of the researcher's analysis so that there is a difference between the two. Depreciation expense in Lembang Artificial Insemination Center in 2010, 2014, and 2015 is higher than the calculation result of the researcher, while depreciation expense in 2011, 2012 and 2013 is smaller than the calculation result of the researcher.

Keywords: Analysis, Depreciation, Fixed Assets, Buildings